



RENCANA KINERJA TAHUN ANGGARAN 2020



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR TEKNOLOGI PENCEGAHAN PENCEMARAN INDUSTRI**

Jalan Ki Mangunsarkoro 6 Semarang – 50136 Tromol Pos 829

Telp. (024) 8316315, 8314312, 8310216 Fax. (024) 8414811

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Tahun 2020 dapat tersusun sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Penyusunan Rencana Kinerja merupakan salah satu rangkaian pelaksanaan siklus penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah.

Rencana Kinerja adalah dokumen perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis organisasi. Dokumen Rencana Kinerja BBTPPI memuat kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran dalam rangka pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Rencana Kinerja disusun dengan sepenuhnya mengacu dan mendukung RPJP/RPJMN Pemerintah Pusat, Renstra Kementerian Perindustrian dan Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Kementerian Perindustrian. Indikator kinerja kegiatan berupa input, output, dan outcome dituangkan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya pada saat menyusun Laporan Kinerja.

Untuk selanjutnya diharapkan agar dokumen Rencana Kinerja dapat dijadikan pedoman dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kegiatan sekaligus acuan pelaksanaan evaluasi kegiatan BBTPPI pada tahun 2020, yang pada gilirannya akan menjadi bagian integral dari keberhasilan BBTPPI dalam menjalankan visi dan misinya secara keseluruhan.

Semarang, 25 Januari 2019

Pt Kepala,



TITIK PURWATI WIDOWATI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Ruang Lingkup.....	3
BAB II PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI	4
A. Hasil-Hasil Pembangunan.....	4
B. Arah Pembangunan	8
BAB III RENCANA KINERJA 2019	11
A. Kegiatan.....	11
BAB IV PENUTUP	14
LAMPIRAN	15

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai unit pelayanan teknis yang menangani teknologi pencegahan pencemaran industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan di Indonesia. Disamping itu Kementerian Perindustrian telah mencanangkan pembangunan industri berbasis penerapan revolusi industri 4.0 yang juga harus dilaksanakan oleh BBTPPI. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan akan berkembang industri yang berwawasan lingkungan dan mempunyai percepatan pertumbuhan industri sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Di samping tugas pembangunan yaitu mendorong tumbuhnya industri nasional yang berwawasan lingkungan, BBTPPI secara internal mempunyai tugas untuk meningkatkan kemampuan diri melalui peningkatan kompetensi serta memberikan jasa layanan teknis kepada industri kecil, menengah dan besar.

Dalam rangka mewujudkan siklus manajemen yang teratur serta pencapaian sasaran pembangunan industri melalui tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI), maka BBTPPI setiap awal tahun anggaran menyusun Rencana Kinerja (RENKIN).

Rencana Kinerja (Renkin) merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang yang disusun untuk periode 2020-2024. Di dalam Renstra telah ditentukan keadaan yang akan dicapai untuk periode 5 (lima) tahun ke depan yang akan dicapai secara bertahap melalui Renkin tahunan. Selanjutnya kegiatan BBTPPI yang direncanakan untuk dilaksanakan tahun 2020 yang selaras dengan program Pemerintah dan BPPI Kemenperin, dituangkan dalam Rencana Kinerja ini.

Di samping berdasarkan pada Renstra, penyusunan Renkin juga dilandasi oleh TUPOKSI sebagaimana ditetapkan dalam SK Menteri Perindustrian No. 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, serta mengacu pada arahan dan kebijakan yang telah digariskan oleh Menteri Perindustrian dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.

Untuk itu dalam Renkin, pelaksanaan kegiatan BBTPPI Semarang sebagian besar kegiatan risetnya lebih difokuskan pada penguasaan teknologi pencegahan

pencemaran yang mengarah pada penerapan/pemanfaatan IoT. Di samping kegiatan tersebut, kegiatan lain meliputi kegiatan standardisasi, pengujian, penyebarluasan hasil litbang, pengadaan sarana dan prasarana bagi peningkatan pelayanan masyarakat/IKM,serta kegiatan-kegiatan yang mendorong berkembangnya sektor riil juga masih akan dilaksanakan sebagai penjabaran dari amanat yang tercantum dalam TUPOKSI.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja ini adalah sebagai dasar dan pedoman bagi BBTPPI Semarang dalam melaksanakan kegiatan dalam 1 tahun, yang merupakan bagian dari program perencanaan berkelanjutan selama lima tahun sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis.

Sedangkan tujuannya adalah untuk memberikan arahan atau batasan yang sistematis dalam pelaksanaan kegiatan BBTPPI Semarang dalam 1 tahun sesuai tupoksi BBTPPI Semarang. Penyusunan Renkin ini juga akan menghasilkan indikator-indikator pengukuran kinerja sehingga diharapkan pelaksanaan kegiatan pada tahun 2020 dapat terukur secara transparan dan obyektif.

C. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian Nomor: 47/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Semarang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian dan sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi dalam teknologi pencegahan pencemaran industri.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, BBTPPI Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan dalam bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses, produk, peralatan, dan pencegahan pencemaran industri;
2. Pelaksanaan rancang bangun dan perekayasaan peralatan proses, alih teknologi dan konsultasi untuk membantu pengembangan industri guna meminimalisasi dan mencegah terjadinya pencemaran akibat aktivitas industri;
3. Pelaksanaan layanan teknis pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri serta sertifikasi dan kalibrasi;

4. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi; dan
5. Pelaksanaan pelayanan administrasi kepada semua unsur di lingkungan BBTPPI, serta penyusunan laporan dan evaluasi hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.

BBTPPI Semarang dalam melaksanakan tupoksinya maupun melakukan bisnis selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi dan peningkatan kompetensi dimasa mendatang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan Renkin 2020 ini meliputi:

1. Hasil-hasil yang telah dicapai oleh Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri selama periode tahun sebelumnya.
2. Arah pengembangan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri kedepan
3. Rencana Kinerja tahun 2020 sebagai dasar pengajuan kebutuhan anggaran yang memuat sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan.

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

A. Hasil-hasil Pembangunan

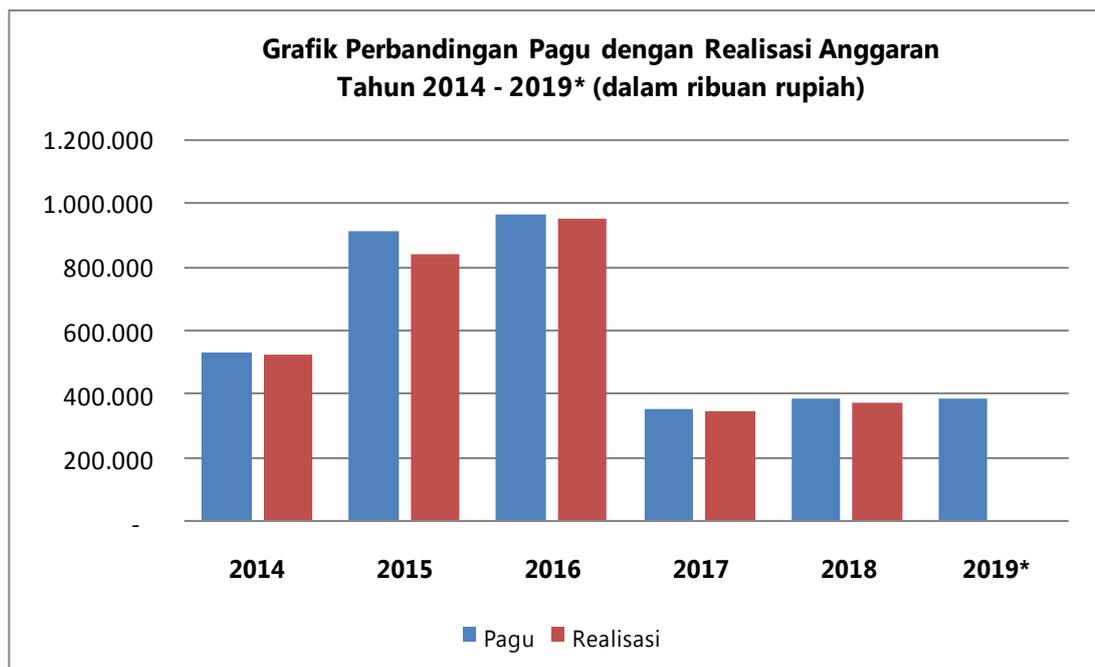
Dalam kurun waktu 2015 - 2019 dari anggaran yang disetujui telah dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung tupoksi BBTPPI Semarang berupa:

1. Kegiatan penelitian pengembangan yang sesuai dengan kompetensi inti BBTPPI di bidang penanganan dan pencegahan pencemaran industri.
2. Kesejahteraan pegawai meliputi gaji, tunjangan, lembur, pakaian dinas, obat-obatan, diklat, dan lain-lain.
3. Pengadaan sarana dan fasilitas kerja meliputi pengadaan keperluan pokok perkantoran, pengadaan inventaris perkantoran, dan pengadaan daya dan jasa.
4. Pemeliharaan sarana dan prasarana kerja meliputi gedung, kendaraan dan barang inventaris.
5. Penyebaran informasi meliputi keikutsertaan dalam pameran yang dilakukan pemda setempat dan penerbitan buletin jurnal ilmiah 2 kali setahun.
6. Pembinaan dan Konsultasi berupa koordinasi dan konsolidasi program pusat dan daerah.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan BBTPPI selama kurun waktu tahun 2015 sampai dengan 2019 telah dihasilkan 34 judul penelitian, dengan pelaksanaan di tahun 2019 dengan 5 judul penelitian. Pada tahun 2019 target hasil litbang prioritas yang dikembangkan sebanyak 2 penelitian dan hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (*problem solving*) sebanyak 3 penelitian. Perbandingan jumlah judul litbang dan anggaran dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Perbandingan Jumlah Penelitian,
Anggaran dan Realisasi Kegiatan Riset
Tahun 2014 – 2019***

No	Tahun Anggaran	Jumlah Judul Penelitian	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran
1	2014	9	533.646.000	523.601.930	98,12
2	2015	12	910.564.000	836.710.672	91,89
3	2016	6	962.016.000	952.372.325	99,00
4	2017	4	351.710.000	345.706.657	98,29
5	2018	3	387.878.000	372.915.043	96.14
6	2019*	5	1.347.460.000	-	-



* Target anggaran tahun 2019

Di samping itu dari anggaran pembangunan ini, terdapat kegiatan lain di luar litbang, yaitu :

1. Melaksanakan Layanan Jasa Teknis. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari Pengujian Pengendalian Pencemaran, Pengujian Aneka Komoditi, Pelatihan Pada Industri dan IKM, Audit Energi, Audit Air dan Lingkungan, Sertifikasi

Sistem Manajemen Mutu, Sertifikasi Produk, Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri, Standardisasi, Kalibrasi Alat Laboratorium, Kerjasama Dengan Industri.

2. Kelembagaan Balai Besar yang terdiri dari Pendidikan dan Pelatihan Struktural, Pendidikan dan Pelatihan Teknis, Pengembangan Kelembagaan dan Kemitraan Usaha, Pengembangan ISO 9001:2015 BBTPPI, Pengelolaan K3 Laboratorium, Pengembangan Ruang Lingkup Laboratorium, Pengelolaan Pranata Litbang, Pengembangan Metode Uji, Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai BBTPPI, Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, Penerbitan Majalah/ Jurnal, Pameran Teknologi, Pengembangan Sistem Informasi BBTPPI, Pengembangan Sentra HKI, Desiminasi Hasil Litbang, Pelaksanaan Penilaian 5K, Bussiness Gathering, Layanan Publik, Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan, Pengembangan Kompetensi Peneliti, Pengembangan Manajemen Litbang, Pengelolaan Laboratorium Limbah B3.
3. Melaksanakan Layanan Internal antara lain Perencanaan Program, Perencanaan / Implementasi / Pengelolaan SAP / SAK BLU, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Satker, Pengadaan Peralatan Komputer dan Aksesoris, Pengadaan Sarana Laboratorium, Pengadaan Sarana Perkantoran, Pengadaan Kendaraan Bermotor.
4. Melaksanakan Layanan Perkantoran antara lain Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Langganan Daya dan Jasa, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pemeliharaan Kendaraan Bermotor, Pemeliharaan Alat Laboratorium, Pemeliharaan Inventaris Kantor, Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh, Penyelenggaraan Poliklinik, Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis dan Satpam, Pengadaan Bahan Kimia.

Dalam kurun waktu tahun 2014 sampai dengan 2019, dari kegiatan layanan jasa teknik yang meliputi pengujian mutu bahan baku, bahan pembantu, produk akhir, hasil ikutan dan limbah industri telah menghasilkan PNBK yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sebagaimana tersaji dalam tabel dan grafik dibawah.

Penerimaan PNBП Tahun 2014– 2019**

No	Uraian	Penerimaan PNBП (Rp.000)					2018	Target 2019**
		2014	2015	2016	2017	2018		
1	Jasa Litbang	2.903.303	2.081.021	2.447.163	1.025.486	1.794.973	2.806.130	
2	Jasa Diklat	29.000	203.180	57.400	126.500	176.500	200.000	
3	Jasa Pengujian Bahan & Produk	966.777	1.063.601	906.620	1.133.529	1.268.118	2.097.435	
4	Jasa Konsultasi Keteknikan	-	29.065	-	29.375	-	100.000	
5	Jasa Stand & Pengawasan Mutu Produk	150.185	255.165	219.658	253.725	679.725	115.763	
6	Jasa Kalibrasi Peralatan Mesin & Lab.	21.799	11.295	4.166	16.808	111.253	30.000	
7	Jasa Sertifikasi & Sistim Mutu	1.084.965	522.910	626.680	1.212.220	1.636.097	1.000.000	
8	Jasa Rancang Bangun & Perekayasaan	-	33.750	25.750	185.375	314.007	250.000	
9	Jasa Penanganan Pencemaran	5.577.377	6.686.580	7.261.374	8.050.771	8.695.342	5.613.108	
10	Jasa Kegiatan Lainnya	467.386	412.535	467.435	764.837	646.156	750.000	
JUMLAH		11.200.790	11.299.102	12.016.246	12.798.626	15.322.171	-	
Target Penerimaan		11.197.440	11.757.300	12.345.178	12.962.436	12.962.436	12.962.436	
Tingkat Pertumbuhan PNBП		15,25	0,88	6,35	6,51	19,72	-	
% Pencapaian Target		100,03	96,10	97,34	98,74	118,20	-	



** Target penerimaan tahun 2019

B. Arah Pembangunan

Kebijakan BPPI dalam mendukung visi dan misi pembangunan industri adalah :

1. Peningkatan kemampuan penguasaan teknologi maju (aplikasi IoT untuk pemantauan kualitas lingkungan);
2. Peningkatan fasilitas penerapan teknologi dan perlindungan HKI;
3. Peningkatan kualitas dan kesiapterapan hasil litbang industri;
4. Peningkatan pengembangan kebijakan regulasi teknis dan kemampuan pelayanan teknis SNI lingkup industri;
5. Peningkatan pengembangan kebijakan menuju usaha yang kondusif dan KIN yang efektif;
6. Peningkatan fasilitas pengembangan industri hijau;
7. Peningkatan pemanfaatan SDA lokal di industri;

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri (BBTPPI) sebagai unit pelayanan teknis yang menangani teknologi pencegahan pencemaran industri, berperan dalam melaksanakan kebijakan pengembangan industri nasional untuk menopang pembangunan industri yang berwawasan lingkungan di Indonesia, terutama dalam bidang penelitian dan pengembangan, jasa layanan teknis pengujian dan kalibrasi, sertifikasi dan pelatihan kepada industri kecil, menengah dan besar. Dengan melaksanakan tugas tersebut maka diharapkan

akan berkembang industri yang berwawasan lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing industri dan mendorong percepatan pembangunan industri nasional.

Dalam rangka mewujudkan visi pembangunan industri tersebut, BBTPPI telah melaksanakan serangkaian kegiatan yang merupakan penjabaran dari program BBTPPI dan program prioritas BPPI sebagaimana yang tertuang pada Rencana Strategis (Renstra) BPPI Industri tahun 2015–2019. Renkin BBTPPI Tahun 2020 disusun mempertimbangkan hasil capaian sampai dengan 2019 dan menyesuaikan dengan kebijakan Pemerintah dan Kementerian Perindustrian seiring dengan rencana penyusunan Renstra 2020-2024.

Dari aspek Layanan, untuk menjaga mutu layanan yang prima, sejauh memungkinkan, layanan tersebut diakreditasi oleh Instansi yang berwenang. Lebih rinci layanan jasa yang dapat diberikan serta ruang lingkupnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penelitian dan Pengembangan
- b. Diklat/Pelatihan Teknik Operasional
- c. Pengujian Bahan dan Barang
- d. Standardisasi dan Pengawasan Mutu Produk
- e. Konsultasi Keteknikan
- f. Kalibrasi Peralatan Mesin dan Laboratorium
- g. Sertifikasi Sistem Mutu
- h. Rancang Bangun dan Perencanaan
- i. Penanganan Pencemaran
- j. Jasa Lainnya: Audit Energi

Ditinjau dari aspek Keuangan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber anggaran yang berasal dari Anggaran Rupiah Murni (RM) dan dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh BBTPPI dari pendapatan atas Jasa Pelayanan Teknis (JPT) yang diberikan kepada masyarakat industri. Anggaran RM dan PNBP digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, namun anggaran dari PNBP lebih diutamakan untuk biaya operasional dalam memberikan layanan kepada masyarakat industri.

Berdasarkan arah kebijakan BPPI di atas serta menentukan langkah yang akan ditempuh dalam rangka mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi, maka BBTPPI membuat kebijakan teknis untuk dijadikan pedoman, pegangan, atau petunjuk bagi setiap usaha dan kegiatan pegawai. Kebijakan teknis BBTPPI 2020 – 2024 yang dapat mendukung tercapainya tujuan dan sasaran yang ditetapkan adalah :

- a. Kegiatan litbang bersifat inovatif dan terapan dalam bidang pencegahan pencemaran industri dengan mengintegrasikannya dengan perkembangan industri 4.0 (IoT untuk proses real time monitoring system).
- b. Pemberian layanan jasa teknis sesuai ruang lingkup layanan terakreditasi.
- c. Mendukung kebijakan penerapan SNI wajib.
- d. Penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen mutu dan zona integritas dalam pemberian pelayanan prima kepada masyarakat
- e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM
- f. Implementasi unsur dan sub unsur SPIP dalam rangka pengendalian internal
- g. Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang mendukung pada perluasan ruang lingkup layanan.

BAB III RENCANA KINERJA

A. Kegiatan

BBTPPI dalam melaksanakan tupoksi maupun dalam menjalankan proses bisnis jasa layanan selalu berpedoman pada visi dan misi yang menentukan arah, tujuan, dan sasaran pengembangan institusi serta peningkatan kompetensi di masa mendatang.

Visi BBTPPI adalah “Menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) untuk litbang teknologi dan layanan teknis di bidang Industri Hijau”. Dalam visi tersebut mengandung arti bahwa BBTPPI akan berupaya menjadi institusi yang profesional, didukung oleh litbang unggulan yang terpercaya dan mampu menangani jasa kebutuhan industri sesuai permintaan pasar yang terus berkembang.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, ditetapkanlah misi BBTPPI sebagai berikut:

1. Melakukan riset, pengembangan dan pendalaman teknologi pencegahan pencemaran industri untuk mendukung pembangunan industri hijau.
2. Memberikan jasa layanan teknis dalam mendukung pengembangan industri hijau dan pemenuhan jaminan mutu. Serta,
3. Mendukung pemerintah pusat dalam rangka melaksanakan penerapan standar Nasional Indonesia.

Guna mewujudkan visi dan misi BBTPPI, telah disusun kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri yang merupakan bagian tahapan dan penjabaran Rencana Strategis (Renstra) BBTPPI 2020-2024 sebagai bagian dari Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) Kementerian Perindustrian.

Adapun rencana kinerja yang akan dijalankan meliputi:

1. Pelaksanaan Layanan Jasa Teknis. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari Layanan Litbangyasa, Layanan Sertifikasi (Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, Sertifikasi Produk, Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri, Sertifikasi Industri Hijau) Pelatihan Pada Industri dan IKM, Layanan Inspeksi Teknis (Layanan Audit Energi, Air dan Lingkungan, Penyusunan Standar dan Peningkatan Layanan Standardisasi), Layanan Kalibrasi, Layanan Pengujian

2. Kelembagaan Balai Besar yang terdiri dari Tata Kelola Organisasi dan Pengembangan Kelembagaan BBTPPI (Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Pemeliharaan Sistem Akreditasi Lembaga, Pengelolaan Sistem Pranata Litbang dan HKI, Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Satker, Pengelolaan Kearsipan dan Penerapan 5K), Pengembangan Jasa Layanan dan Kemitraan Usaha (Pengembangan Ruang Lingkup Jasa Layanan dan Metode Uji, Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi, Promosi Jasa Layanan dan Penjajagan Pasar, Bussiness Gathering), Peningkatan Kapasitas Diseminasi Produk Balai (Penerbitan Majalah/Jurnal JRTPPI, Desiminasi Hasil Litbang, Pameran Teknologi, Semnas TIH3), Keselamatan Kerja dan Manajemen Lingkungan (Pengelolaan K3 Laboratorium, Pengelolaan Limbah B3), Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik (Layanan Publik, Pengelolaan Website, Pengelolaan Perpustakaan) dan Pengelolaan Manajemen Litbang
3. Layanan Manajemen Satker (Perencanaan Program dan Pelaporan Evaluasi Kinerja, Pengembangan SDM, Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan)
4. Layanan Sarana dan Prasarana Internal meliputi Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi, Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran, Pengadaan Sarana Laboratorium)
5. Melaksanakan Layanan Operasional Perkantoran antara lain Pembayaran Gaji dan Tunjangan, Operasional Perkantoran dan Pimpinan, Langganan Daya dan Jasa, Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Pemeliharaan Kendaraan Bermotor, Pemeliharaan Alat Laboratorium, Pemeliharaan Inventaris Kantor, Pengadaan Bahan Makanan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh, Penyelenggaraan Poliklinik, Pengadaan Pakaian Kerja Tenaga Teknis dan Satpam, Pengadaan Bahan Kimia.

Adapun sasaran strategi dan indikator yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri sebagaimana tertuang dalam Renstra adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri
Sasaran Kegiatan	1) Meningkatnya litbang prioritas teknologi industri 2) Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang

		dimanfaatkan oleh industri
		3) Meningkatnya kejasama Litbang
		4) Meningkatkan kualitas pelayanan publik
		5) Meningkatnya publikasi ilmiah hasil Litbang
		6) Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil Litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri
		7) Meningkatkan standarisasi industri
Indikator	Kinerja	1) Jumlah hasil Litbang prioritas
Kegiatan		2) Hasil Litbang yang telah diimplementasikan
		3) Hasil teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)
		4) Kerjasama Litbang instansi dengan industri
		5) Tingkat kepuasan pelanggan
		6) Jumlah sampel
		7) Jumlah perusahaan yang dilayani
		8) Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat
		9) Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan
		10) Paket peralatan laboratorium dan sarana pendukung balai
		11) Jumlah dan jenis produk yang dapat diuji/kalibrasi/sertifikasi

Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk tahun 2020 ditetapkan sebagai berikut:

1. Hasil litbang prioritas yang dikembangkan (target: 2 penelitian)
2. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan (target: 3 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global, 5 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi, 2 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional, 10 Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional)
3. Tingkat kepuasan pelanggan (target: indeks 3,6)

BAB IV PENUTUP

Rencana Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri disusun sebagai bentuk komitmen BBTPPI dalam menerapkan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan instansi Pemerintah. Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja, dimulai dari penyusunan Renstra, Renja, Perkin, dan diakhiri dengan pelaporan kinerja.

Rencana kinerja ini merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari Renstra yang berjangka waktu lima tahun. Rencana Kinerja memberikan gambaran lebih detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan, berupa input dan output, dituangkan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya.

Rencana Kinerja yang disusun mengacu pada visi misi BBTPPI kedepan yang disesuaikan dengan arah dan kebijakan pengembangan industri yang dijalankan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Pada tahun 2020, BBTPPI telah menetapkan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi pencegahan pencemaran industri dengan keluaran sejumlah 7 (tujuh) output dengan 7(tujuh) sasaran strategis kegiatan serta 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan.

Demikian, semoga pelaksanaan kegiatan sebagaimana disusun dalam Rencana Kinerja Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri ini dapat memberikan manfaat bagi pihak- pihak yang berkepentingan.

Lampiran:

Formulir Rencana Kinerja

RENCANA KINERJA TAHUN 2020

Kementerian Perindustrian

Badan Penelitian dan Pengembangan Industri

Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil Litbang Prioritas yang siap untuk diterapkan	2	Penelitian
		Hasil Litbang yang telah diimplementasikan	1	Penelitian
		Hasil Teknologi yang dapat menyelesaikan permasalahan industri (problem solving)	3	Paket Teknologi/ Litbangyasa
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	Hasil litbang
		Kerjasama Litbang dengan industri/instansi/lembaga terkait	1	Kerjasama
2	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil Litbang	Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Internasional yang terindeks global	3	Karya Tulis Ilmiah
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5	Karya Tulis Ilmiah
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	2	Karya Tulis Ilmiah
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	10	Karya Tulis Ilmiah
3	Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	3,6	Indeks
		Jumlah sampel	8300	Sampel
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	680	Perusahaan
		Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	50	Orang
4	Meningkatnya Penerapan Reformasi Birokrasi	Tingkat maturitas SPIP	3,8	Indeks
5	Meningkatnya kemampuan Balai dan hasil Litbang dalam rangka meningkatkan daya saing industri	Paket peralatan Laboratorium dan sarana pendukung Balai	2	Paket
6	Meningkatnya standardisasi industri	Jumlah jenis produk yang dapat diuji/kalibrasi/sertifikasi	3	Jenis

RINCIAN RKT TAHUN 2020 PER KOMPONEN

NO	Output	Komponen Kegiatan	Anggaran
019.07.12	Program Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Industri		
1873	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri		37,609,478,000
1873.001	Hasil Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri		-
1873.003	Jasa Teknis Industri	a. Layanan Litbangyasa	375,100,000
		a.1 Koordinasi/Peningkatan Layanan Kerjasama Dengan Industri	125,700,000
		a.2 Layanan Kerjasama Dengan Industri	249,400,000
		b. Layanan Sertifikasi	926,400,000
		b.1 Koordinasi/Peningkatan Layanan Sertifikasi	228,200,000
		b.2 Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	83,920,000
		b.3 Layanan Sertifikasi Produk	584,520,000
		b.4 Layanan Sertifikasi ISO 14001 Untuk Industri	29,760,000
		c. Layanan Pelatihan	131,150,000
		c.1 Pelatihan Pada Industri dan IKM	131,150,000
		d. Layanan Inspeksi Teknis	788,280,000
		d.1 Koordinasi/Peningkatan Layanan Audit Energi, Air dan Lingkungan	100,140,000
		d.2 Layanan Audit Energi	401,340,000
		d.3 Layanan Audit Air dan Lingkungan	64,960,000
		d.4 Koordinasi Penyusunan Standar dan Peningkatan Layanan Standardisasi	221,840,000
		e. Layanan Kalibrasi	14,200,000
		e.1 Kalibrasi Alat	14,200,000
		f. Layanan Pengujian	6,777,750,000

NO	Output	Komponen Kegiatan	Anggaran
		f.1 Koordinasi/Peningkatan Layanan Pengujian Bidang Pengendalian Pencemaran dan Aneka Komoditi	304,020,000
		f.2 Layanan Pengujian Pengendalian Pencemaran	5,791,130,000
		f.3 Layanan Pengujian Aneka Komoditi	682,600,000
1873.004	Kelembagaan Balai Besar	a. Tata Kelola Organisasi dan Pengembangan Kelembagaan BBTPPI	1,082,040,000
		a.1 Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan Pemeliharaan Sistem Akreditasi Lembaga	463,480,000
		a.2 Pengelolaan Sistem Pranata Litbang dan HKI	189,560,000
		a.3 Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Satker	58,960,000
		a.4 Pengelolaan Kearsipan dan Penerapan 5K	152,040,000
		a.5 Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	68,000,000
		a.6 Kaji Tindak dan Penanganan Isu Aktual	150,000,000
		b. Pengembangan Jasa Layanan dan Kemitraan Usaha	914,040,000
		b.1 Pengembangan Ruang Lingkup Jasa Layanan	194,480,000
		b.2 Pengembangan Metode Uji	229,640,000
		b.3 Pengembangan dan Pemeliharaan Sistem Informasi	201,420,000
		b.4 Promosi Jasa Layanan dan Penjajagan Pasar	172,180,000
		b.5 Bussiness Gathering	116,320,000
		c. Peningkatan Kapasitas Diseminasi Produk Balai	518,540,000
		c.1 Penerbitan Majalah/Jurnal JRTPPI	81,040,000
		c.2 Desiminasi Hasil Litbang	112,150,000
		c.3 Pameran Teknologi	125,350,000

NO	Output	Komponen Kegiatan	Anggaran
		c.d Seminar Nasional Teknologi Industri Hijau 3	200,000,000
		d. Keselamatan Kerja dan Manajemen Lingkungan	162,560,000
		d.1 Pengelolaan K3 Laboratorium	103,140,000
		d.2 Pengelolaan Limbah B3	59,420,000
		e. Pelayanan dan Keterbukaan Informasi Publik	209,720,000
		e.1 Layanan Publik	128,960,000
		e.2 Pengelolaan Website	23,200,000
		e.3 Pengelolaan Perpustakaan	57,560,000
		f. Pengelolaan Manajemen Litbang	556,620,000
		f.1 Pengembangan Kompetensi Peneliti	495,120,000
		e.1 Pengkajian Permasalahan Industri Bidang Lingkungan	61,500,000
1873.005	Teknologi Industri yang dikembangkan dan diterapkan untuk Meningkatkan Daya Saing Industri Nasional	a. Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas	2,503,335,000
		a.1 Teknologi Integrasi Presipitasi Elektrokimia-Recycling Untuk Recovery Amoniak dan Fosfat Menjadi Struvite (MgNH ₄ PO ₄ 6H ₂ O) pada air limbah industri pengolahan makanan	126,110,000
		a.2 Pilot Project Teknologi Hybrid Advanced Oxidation Process (HAOP) Sebagai Reaktor Portabel Pengolah Air Limbah Farmasi	433,450,000
		a.3 Removal Acid Gases dari Proses Biodigester dengan Dry System Methode Untuk Memperoleh "High Calorific Value Energy" dan Mencegah Pencemaran Lingkungan pada industri Ethanol	256,940,000
		a.4 Pilot Project Pengendalian emisi NO _x Menggunakan pembangkit tegangan tinggi berbasis konverter flyback pada mesin diesel di industri farmasi	153,325,000
		a.5 Smart Integration Biogas Adsorption System (SIMBIOTS) Pada Unit Purifikasi	567,600,000

NO	Output	Komponen Kegiatan	Anggaran
		Biogas	
		a.6 IoT Based Fotokatalisis TiO2 Air Purifier di Ruang Proses Industri	570,600,000
		a.7 Prototipe Unit Reuse Air Limbah Industri Kecap Menggunakan Teknologi Mobile Ozonasi Katalitik (E-Sikat) Dan Mikro Filtrasi Dengan Sistem Pemantauan Dan Pengendalian Realtime Dan Online	395,310,000
1873.010	Layanan Manajemen Satker	a. Perencanaan Program dan Pelaporan Evaluasi Kinerja	285,090,000
		a.1 Perencanaan Program dan Pelaporan Evaluasi Kinerja	285,090,000
		b. Pengembangan SDM	933,920,000
		b.1 Pendidikan dan Pelatihan Struktural	51,720,000
		b.2 Pendidikan dan Pelatihan Fungsional	28,380,000
		b.3 Pendidikan dan Pelatihan Teknis	293,120,000
		b.4 Magang ke Perusahaan Industri	20,700,000
		b.5 Asesment Pegawai BBTPPI Semarang	28,000,000
		b.6 Peningkatan Motivasi Kerja Pegawai BBTPPI	411,850,000
		b.7 Pembinaan SDM dan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	100,150,000
		c. Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	89,200,000
		c.1 Perencanaan / Implementasi / Pengelolaan SAP / SAK BLU	89,200,000
1873.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	a. Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	200,000,000
		b. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	250,000,000
		c. Pengadaan Sarana Laboratorium	3,100,000,000
1873.994	Layanan Perkantoran	a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	13,016,322,000
		b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4,775,211,000